

Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Transparansi dan Penerapan Aplikasi Sistem Keuangan Desa Terhadap Keberhasilan Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus Desa Se Kecamatan Slogohimo, Kabupaten Wonogiri)

Diva Yunia Cipta Sari^{1*}, Setyaningsih SU²

Manajemen , Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Slamet Riyadi, Kota Surakarta, Indonesia^{1,2}

*Email Korespondensi: divayuniacs@gmail.com

Diterima: 02-09-2025 | Disetujui: 10-09-2025 | Diterbitkan: 12-09-2025

ABSTRACT

This quantitative survey study was conducted in the village government environment in Slogohimo Subdistrict, Wonogiri Regency, with the main objective of testing the significance of the influence of internal control systems, transparency, and the application of village financial systems on the successful management of village funds. Using primary data collected from 60 respondents through a validated and reliability-tested questionnaire, this study applied multiple linear regression, t-test, F-test, and coefficient of determination (R²) for analysis. The results of the study indicate that internal control systems and the application of village financial systems do not have a significant influence on the success of village fund management. Conversely, transparency has been proven to have a significant influence. Collectively, the adjusted R-square value of 0.617 indicates that these three variables only contribute 38.3% to the variation in the success of village fund management.

Keywords: Internal control systems 1; transparency 2; application of village financial systems 3; successful management of village funds 4. .

ABSTRAK

Studi survei kuantitatif ini dilaksanakan di lingkungan pemerintah desa di Kecamatan Slogohimo, Kabupaten Wonogiri, dengan tujuan utama menguji signifikansi pengaruh sistem pengendalian internal, transparansi, dan aplikasi sistem keuangan desa terhadap keberhasilan pengelolaan dana desa. Menggunakan data primer yang dikumpulkan dari 60 responden melalui kuesioner yang telah divalidasi dan diuji reliabilitasnya, penelitian ini mengaplikasikan regresi linier berganda, uji-t, uji-F, dan koefisien determinasi (R²) untuk analisis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal dan aplikasi sistem keuangan desa tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap keberhasilan pengelolaan dana desa. Sebaliknya, transparansi terbukti memiliki pengaruh yang signifikan. Secara kolektif, nilai *adjusted R-square* sebesar 0,617 mengindikasikan bahwa ketiga variabel tersebut hanya menyumbang 38,3% terhadap variasi dalam keberhasilan pengelolaan dana desa.

Katakunci: Sistem pengendalian internal 1; Transparansi 2; Aplikasi sistem keuangan desa 3; Keberhasilan pengelolaan dana desa 4.

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Diva Yunia Cipta Sari, & Setyaningsih SU. (2025). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Transaparasi dan Penerapan Aplikasi Sistem Keuangan Desa Terhadap Keberhasilan Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus Desa Se Kecamatan Slogohimo, Kabupaten Wonogiri). PENG: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen, 3(1), 781-796. <https://doi.org/10.62710/wjjw4553>

PENDAHULUAN

Menurut Sugiman (2018, 82-95), desa adalah kawasan tempat tinggal kelompok keluarga yang hidup permanen, mengandalkan sumber daya alam sekitar untuk mempertahankan dan meningkatkan kesejahteraan. Definisi ini selaras dengan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2020, yang mendeskripsikan desa sebagai kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah dan kewenangan untuk mengatur urusan pemerintahan serta kepentingan lokal. Kewenangan ini didasarkan pada inisiatif masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui oleh sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Dana Desa merupakan alokasi dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) yang secara khusus diberikan kepada desa melalui proses transfer dana ke Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten atau Kota. Menurut Lili (2019), dana ini diperuntukkan untuk membiayai seluruh proses penyelenggaraan pemerintahan desa, pembangunan infrastruktur, serta pemberdayaan masyarakat desa. Tujuan utama Dana Desa adalah memperkuat kapasitas desa dalam mengelola sumber daya lokal serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat pedesaan secara berkelanjutan. Penyaluran Dana Desa dilakukan secara bertahap dari Rekening Kas Umum Negara (RKUN) ke Rekening Kas Umum Daerah (RKUD), dan selanjutnya ke Rekening Kas Desa (RKD) dengan ketentuan waktu tertentu agar pengelolaan dana dapat berjalan tepat waktu dan efektif.

Meskipun Dana Desa memiliki potensi besar untuk mempercepat pembangunan di tingkat desa, tantangan dalam pengelolaannya tetap ada. Beberapa masalah yang sering muncul adalah kurangnya kapasitas sumber daya manusia di tingkat desa, rendahnya pemahaman tentang prinsip-prinsip pengelolaan keuangan yang baik, serta pengawasan yang lemah. Penting bagi pemerintah dan masyarakat untuk bekerja sama dalam memastikan bahwa dana desa dikelola dengan baik dan transparan agar dapat mencapai tujuan yang diharapkan, yaitu peningkatan kualitas hidup masyarakat desa dan pembangunan yang berkelanjutan. Penggunaan dana desa menjadi salah satu instrumen penting dalam menciptakan pembangunan yang inklusif dan berkelanjutan. Pengelolaan dana desa harus dilakukan dengan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi masyarakat. Agar dana yang diterima dapat dimanfaatkan secara optimal dan memberikan dampak positif yang luas bagi masyarakat desa, dibutuhkan sistem pengelolaan yang baik dan sesuai dengan regulasi yang berlaku (Ghozali, 2019).

Tabel 1. Anggaran Dana Desa Se Kecamatan Slogohimo Kabupaten Wonogiri

No.	DESA	DANA DESA 2024	DANA DESA 2025
1	Gunan	993.788.00	966.305.000
2	Klunggen	924.576.000	876.774.000
3	Made	889.883.000	880.017.000
4	Padarangin	982.942.000	952.337.000
5	Pandan	942.640.000	955.301.000
6	Randusari	996.073.000	964.625.000
7	Sambirejo	965.590.000	891.186.000
8	Sedayu	1.289.666.000	1.000.943.000
9	Setren	967.735.000	914.601.000

10	Slogohimo	1.068.425.000	855.893.000
11	Soco	980.439.000	1.215.818.000
12	Sokoboyo	1.038.910.000	1.249.163.000
13	Tunggur	1.235.523.000	956.663.000
14	Waru	1.149.302.000	1.130.553.000
15	Watusomo	839.846.000	834.057.000

(Sumber: Perbub Nomor 49 Tahun 2020)

Hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa beberapa desa di Slogohimo mengalami kesulitan dalam pelaksanaan SPI yang efektif. Hal ini dilihat dari laporan yang menunjukkan adanya ketidaksesuaian antara rencana dan realisasi anggaran, kurangnya transparansi dalam pengelolaan dana desa, serta minimnya pengawasan yang cukup. Ada beberapa faktor yang menyebabkan situasi ini, antara lain terbatasnya sumber daya manusia yang memiliki pemahaman mendalam tentang prinsip pengendalian internal, serta kendala dalam pelaksanaan audit internal yang rutin. Mengingat pentingnya pengendalian internal untuk meningkatkan akuntabilitas dan transparansi, perlu dilakukan kajian mengenai penerapan SPI di seluruh desa Kecamatan Slogohimo. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan menganalisis kondisi sistem pengendalian internal yang ada, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas penerapannya. Hasil dari studi ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi untuk perbaikan dan peningkatan sistem pengendalian internal di tingkat desa, serta berkontribusi dalam menciptakan tata kelola pemerintahan desa yang lebih baik dan berkelanjutan. Penelitian oleh Fasiha Putri Unsa, Amy Wulandari, Alean Kistiani Hegy Suryana, Yunita Niqrisah D., (2024) menyebutkan bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan pengelolaan dana desa. Sementara itu, menurut penelitian dari Enggar Wahyuning Pahlawan, Anita Wijayanti, Suhendro (2020) didapatkan hasil bahwa sistem pengendalian internal tidak berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan pengelolaan dana desa. Definisi transparansi menurut (Sangkala, 2012) mengungkapkan informasi baik mengenai hasil-hasil perdebatan yang terjadi di publik maupun mengungkapkan hasil-hasil penilaian yang dilakukan terhadap aktor. Sedangkan Undang-Undang No.28 Tahun 2000 tentang penyelenggaraan pemerintah yang bersih dan bebas dari korupsi, kolusi, dan nepotisme, mendefinisikan transparansi sebagai azas untuk membuka diri terhadap hak masyarakat untuk memperoleh informasi yang benar, jujur, dan tidak diskriminatif tentang penyelenggaraan pemerintah daerah dengan tetap memperhatikan perlindungan atas hak asasi pribadi, golongan, dan rahasia negara. Transparansi dilaksanakan untuk mengurangi kemungkinan terjadinya kasus korupsi dalam pengelolaan dana desa. Pada tahun 2019, Kepala Daerah Kabupaten Wonogiri telah menerbitkan regulasi resmi mengenai sistem pengelolaan dana desa, yang dikenal dengan Peraturan Bupati Nomor 31 Tahun 2019. Dalam peraturan tersebut terdapat pasal 37 ayat (3) dan 8 ayat (2) yang menyebutkan bahwa pengelolaan dana desa dapat dilakukan melalui dua metode, yaitu secara manual atau online. (<https://bpkp.go.id/id>, 2019).

Aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) dikembangkan oleh Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) untuk mendukung pemerintah desa dalam menyusun laporan keuangan secara efektif. Aplikasi ini dirancang dengan sederhana dan fitur yang mudah dipahami, sehingga memudahkan pengguna dari kalangan aparatur desa. Selain itu, sistem keuangan desa dapat dioperasikan baik secara daring maupun luring, dan telah disesuaikan dengan alur serta tahapan pelaporan keuangan desa. Dokumen-

Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Transparansi dan Penerapan Aplikasi Sistem Keuangan Desa Terhadap Keberhasilan Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus Desa Se Kecamatan Slogohimo, Kabupaten Wonogiri)

(Sari, et al.)

dokumen yang diperlukan cukup diinput ke dalam sistem yang telah tertata dengan rapi, menjadikan proses pelaporan lebih efisien dan terstruktur. (Hidayat at.all 2019).

METODE PENELITIAN

Studi ini merupakan penelitian kualitatif yang dilaksanakan di desa-desa dalam wilayah Kecamatan Slogohimo, Kabupaten Wonogiri. Fokus utamanya adalah menganalisis hubungan antara Sistem Pengendalian Internal, Transparansi, dan Aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) dengan Keberhasilan Pengelolaan Dana Desa sebagai variabel dependen. Untuk mencapai tujuan ini, penelitian mengandalkan data primer yang diperoleh dari 60 responden yang merupakan pegawai desa. Populasi penelitian mencakup 15 desa, dengan rata-rata 15 pegawai di setiap desa. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan serangkaian teknik statistik, termasuk uji instrumen penelitian, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, uji T, uji F, dan koefisien determinasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan Pembahasan Uji Instrumen Penelitian

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Sistem Pengendalian Internal (X1)

Item Pernyataan	ρ -value	Kriteria (α)	Keterangan
X1.1	0,000	0,05	Valid
X1.2	0,000	0,05	Valid
X1.3	0,000	0,05	Valid
X1.4	0,000	0,05	Valid
X1.5	0,000	0,05	Valid

(Sumber: Data diolah, 2025)

Tabel diatas menunjukkan bahwa item pernyataan X1.1 sampai dengan X1.5 diperoleh nilai signifikansi (ρ -value) = 0,000 < 0,05 maka semua item pernyataan variabel sistem pengendalian internal valid.

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Variabel Transparansi (X2)

Item Pernyataan	ρ -value	Kriteria (α)	Keterangan
X2.1	0,000	0,05	Valid
X2.2	0,000	0,05	Valid
X2.3	0,000	0,05	Valid

(Sumber: Data diolah, 2025)

Tabel diatas menunjukkan bahwa item pernyataan X2.1 sampai dengan X2.5 diperoleh nilai signifikansi (ρ -value) = 0,000 < 0,05 maka semua item pernyataan variabel transparansi valid.

Tabel 4. Hasil Uji Validitas Variabel Penerapan Aplikasi Sistem Keuangan Desa (X3)

Item Pernyataan	ρ -value	Kriteria (α)	Keterangan
X3.1	0,000	0,05	Valid
X3.2	0,000	0,05	Valid
X3.3	0,000	0,05	Valid
X3.4	0,000	0,05	Valid
X3.5	0,000	0,05	Valid

(Sumber: Data diolah, 2025)

Tabel diatas menunjukkan bahwa untuk item pernyataan X3.1 sampai dengan X3.5 diperoleh nilai signifikansi (ρ -value) $< 0,05$ maka semua item pernyataan variabel penerapan aplikasi sistem keuangan desa adalah valid.

Tabel 5. Hasil Uji Validitas Variabel Variabel Keberhasilan Pengelolaan Dana Desa (Y)

Item Pernyataan	ρ -value	Kriteria (α)	Keterangan
Y.1	0,000	0,05	Valid
Y.2	0,000	0,05	Valid
Y.3	0,000	0,05	Valid
Y.4	0,000	0,05	Valid
Y.5	0,000	0,05	Valid

(Sumber: Data diolah, 2025)

Tabel diatas menunjukkan bahwa item pernyataan Y.1 sampai dengan Y.5 diperoleh nilai signifikansi (ρ -value) $= 0,000 < 0,05$ maka semua item pernyataan variabel keberhasilan pengelolaan dana desa valid.

Tabel 6. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of item</i>
Sistem Pengendalian Internal	,779	5
Transparansi	,820	5
Penerapan Aplikasi Sistem Keuangan Desa	,792	5
Keberhasilan Pengelolaan Dana Desa	,870	5

(Sumber: Data diolah, 2025)

Tabel diatas menunjukkan nilai cronbach's alpha untuk variabel Sistem Pengendalian Internal (X1) sebesar 0,779, variabel Transparansi (X2) sebesar 0,820, variabel Penerapan Aplikasi Sistem Keuangan Desa (X3) sebesar 0,792 dan variabel Keberhasilan Pengelolaan Dana Desa (Y) sebesar 0,870 $> 0,60$ maka semua item pernyataan variabel perilaku konsumtif (Y) reliable.

Hasil dan Pembahasan Asumsi Klasik

Tabel 7. Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta				
1 (Constant)	-2.431	2.875		-.846	.401		
Sistem pengendalian internal	.105	.065	.130	1.604	.114	.982	1.019
transparansi	.837	.086	.791	9.722	.000	.982	1.019
aplikasi sistem keuangan desa	.159	.097	.133	1.646	.105	.999	1.001

a. Dependent Variable: keberhasilan pengelolaan dana desa

(Sumber: Data diolah, 2025)

Hasil menunjukkan nilai tolerance variabel X1 (sistem pengendalian internal) = 0,982, X2 (transparansi) = 0,982 dan X3 (aplikasi sistem keuangan desa) = 0,999 > 0,10 dan nilai VIF variabel X1 (sistem pengendalian internal) = 1,019, X2 (transparansi) = 1,019 dan X3 (aplikasi sistem keuangan desa) = 1,001 < 10. Hal ini menunjukkan tidak terjadi multikolinearitas atau model regresi tersebut lolos uji multikolinearitas.

Tabel 8. Hasil Uji Autokorelasi

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-.25278
Cases < Test Value	30
Cases ≥ Test Value	30
Total Cases	60
Number of Runs	32
Z	.260
Asymp. Sig. (2-tailed)	.795
a. Median	

(Sumber: Data diolah, 2025)

Hasil signifikansi (p-value) Asymp. Sig. (2-tailed) = 0,795 > 0,05 hal ini berarti tidak terjadi autokorelasi atau bebas autokorelasi.

Tabel 9. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	3.022	1.839		1.643	.106
	Sistem pengendalian internal	-.018	.042	-.058	-.434	.666
	transparansi	-.032	.055	-.077	-.575	.568
	aplikasi sistem keuangan desa	-.023	.062	-.049	-.369	.714

(Sumber: Data diolah, 2025)

Hasil menunjukkan p-value (signifikansi) dari variabel X1 (sistem pengendalian internal) = 0,666, X2 (transparansi) = 0,568 dan X3 (aplikasi sistem keuangan desa) = 0,714 > 0,05, ini berarti tidak terjadi Heteroskedastisitas (lolos uji heteroskedastisitas).

Tabel 10. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
Unstandardized Residual			
N 60			
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
Std. Deviation	2.13425014		
Most Extreme Differences	Absolute	.108	
Positive	.070		
Negative	-.108		
Test Statistic	.108		
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c	.081		
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig	.081	
99% Confidence Lower Bound		.074	
Interval	Upper Bound	.088	
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			
d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 299883525.			

(Sumber: Data diolah, 2025)

Besarnya p-value (signifikansi) Asymp. Sig. (2-tailed) = 0,081 > 0,05 artinya bahwa residual berdistribusi normal (lolos uji normalitas).

Hasil dan Pembahasan Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 11. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Model		B	Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-2.431	2.875		-.846	.401
	Sistem pengendalian internal	.105	.065	.130	1.604	.114
	transparansi	.837	.086	.791	9.722	.000
	aplikasi sistem keuangan desa	.159	.097	.133	1.646	.105

(Sumber: Data diolah, 2025)

Berdasarkan persamaan regresi yang diberikan ($Y = -2,431 + 0,105X_1 + 0,837X_2 + 0,159X_3 + e$), berikut adalah interpretasi akademis dari setiap komponen.

1. Koefisien Konstanta (a) Nilai konstanta (a) sebesar -2,431 mengindikasikan bahwa apabila sistem pengendalian internal (X_1), transparansi (X_2), dan aplikasi sistem keuangan desa (X_3) diasumsikan bernilai nol, maka keberhasilan pengelolaan dana desa (Y) akan bernilai negatif, yaitu -2,431.
2. Koefisien Sistem Pengendalian Internal (b_1) Koefisien regresi untuk sistem pengendalian internal (b_1) adalah 0,105. Nilai positif ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan langsung antara kedua variabel. Dengan kata lain, setiap peningkatan dalam sistem pengendalian internal akan berkorelasi dengan peningkatan pada keberhasilan pengelolaan dana desa, dengan asumsi bahwa transparansi dan aplikasi sistem keuangan desa tetap konstan.
3. Koefisien Transparansi (b_2) Koefisien transparansi (b_2) sebesar 0,837. Nilai ini menegaskan bahwa variabel transparansi memiliki pengaruh positif yang kuat. Peningkatan pada transparansi secara signifikan akan berkontribusi pada peningkatan keberhasilan pengelolaan dana desa, dengan asumsi bahwa sistem pengendalian internal dan aplikasi sistem keuangan desa tidak berubah.
4. Koefisien Aplikasi Sistem Keuangan Desa (b_3) Koefisien regresi untuk aplikasi sistem keuangan desa (b_3) sebesar 0,159. Nilai positif ini menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi sistem keuangan desa juga berkorelasi positif dengan keberhasilan pengelolaan dana desa. Artinya, setiap peningkatan dalam penggunaan aplikasi sistem keuangan desa akan meningkatkan keberhasilan pengelolaan dana desa, dengan asumsi variabel sistem pengendalian internal dan transparansi berada pada nilai yang konstan.

Hasil dan Pembahasan Uji t

Tabel 12. Hasil Uji t

Model		B	Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-2.431	2.875		-.846	.401
	Sistem pengendalian internal	.105	.065	.130	1.604	.114
	transparansi	.837	.086	.791	9.722	.000

Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Transparansi dan Penerapan Aplikasi Sistem Keuangan Desa Terhadap Keberhasilan Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus Desa Se Kecamatan Slogohimo, Kabupaten Wonogiri)

(Sari, et al.)

aplikasi sistem keuangan desa .159 .097 .133 1.646 .105
(Sumber: Data diolah, 2025)

Berdasarkan hasil uji-t, diketahui bahwa sistem pengendalian internal tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap keberhasilan pengelolaan dana desa. Hal ini didukung oleh nilai p-value 0,114 yang melebihi batas signifikansi 0,05, sehingga hipotesis nol (H_0) diterima, yang berarti hipotesis pertama tidak terbukti kebenarannya. Sebaliknya, transparansi terbukti memiliki pengaruh signifikan. Temuan ini dikonfirmasi oleh nilai p-value 0,000 yang jauh lebih kecil dari 0,05, sehingga hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Dengan demikian, hipotesis kedua terbukti valid. Sementara itu, aplikasi sistem keuangan desa juga tidak menunjukkan pengaruh signifikan, dengan nilai p-value 0,105 yang melebihi 0,05, yang menyebabkan hipotesis ketiga tidak terbukti.

Hasil dan Pembahasan Uji Ketepatan Model

Tabel 13. Hasil Uji F

Model		Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	469.987	3	156.662	32.644	.000 ^b
	Residual	268.746	56	4.799		
	Total	738.733	59			

(Sumber: Data diolah, 2025)

Hasil perhitungan tabel ANOVA menunjukkan bahwa model regresi ini memiliki nilai F hitung 32.644 dengan nilai signifikansi (p. value) sebesar $0,000 < 0,05$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya model regresi tepat dalam memprediksi pengaruh variabel bebas yaitu variabel X1 (sistem pengendalian internal), X2 (transparansi) dan X3 (aplikasi sistem keuangan desa) terhadap variabel terikat keberhasilan pengelolaan dana desa (Y).

Hasil dan Pembahasan Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 14. Hasil Uji F

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.789 ^a	.636	.617	2.19067
a. Predictors: (Constant), PENDAPATAN, SIKAP KEUANGAN, LITERASI KEUANGAN				
a. Predictors: (Constant), aplikasi sistem keuangan desa, sistem pengendalian internal, transparansi				

(Sumber: Data diolah, 2025)

Hasil menunjukkan bahwa koefisien determinasi (adjusted R^2) untuk model ini adalah sebesar 0,617, artinya besarnya sumbangan pengaruh independen X1 (sistem pengendalian internal), X2 (transparansi) dan X3 (aplikasi sistem keuangan desa) terhadap Y (keberhasilan pengelolaan dana desa) sebesar 61,7 %. Sisanya ($100\% - 61,7\% = 38,3\%$) diterangkan oleh variabel lain diluar model misalnya

kompetensi aparat desa, partisipasi masyarakat, dan Akuntabilitas.

Pembahasan Hasil Penelitian

Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Keberhasilan Pengelolaan Dana Desa di Kecamatan Slogohimo Kabupaten Wonogiri

Hasil penelitian yang diperoleh menyatakan bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh tidak signifikan terhadap keberhasilan pengelolaan dana desa, hal ini dibuktikan dengan nilai $p\text{-value (signifikansi)} = 0,114 > 0,05$ maka H_0 diterima, sehingga hipotesis yang pertama menyatakan “sistem pengendalian internal (X_1) tidak berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan pengelolaan dana desa di Kecamatan Slogohimo Kabupaten Wonogiri” terbukti kebenarannya. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Enggar Wahyuning Pahlawan dan Anita Wijayanti Suhendro (2020) yang menyatakan bahwa sistem pengendalian internal tidak berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan pengelolaan dana desa.

Hal ini relevan dengan teori Mulyadi (2017:129), yang menyatakan bahwa Sistem Pengendalian Internal adalah suatu sistem yang terdiri dari struktur organisasi, metode, dan ukuran yang diatur secara terintegrasi untuk menjaga aset organisasi, memverifikasi akurasi serta keandalan informasi akuntansi, mendorong efisiensi, dan memastikan kepatuhan terhadap kebijakan. Sistem Pengendalian Internal juga bertujuan mengurangi kejadian asimetri informasi melalui pengawasan biaya. Pemerintah pusat serta pemerintah daerah bertanggung jawab untuk mengembangkan dan memanfaatkan Sistem Pengendalian Internal. Implikasi dari penelitian ini adalah bahwa meskipun sistem pengendalian internal telah dirancang dan mungkin telah diterapkan secara formal, pelaksanaannya di tingkat desa belum berjalan secara efektif dan substansial. Oleh karena itu, diperlukan evaluasi menyeluruh dari pihak pemerintah daerah maupun lembaga pengawas terhadap sistem pengendalian internal yang berlaku, agar tidak hanya berjalan di atas kertas, tetapi mampu diterapkan secara konsisten dan memberikan dampak nyata dalam proses pengelolaan dana desa. Tanpa pengendalian internal yang efektif, risiko terjadinya inefisiensi, salah alokasi dana, atau bahkan penyalahgunaan keuangan desa tetap menjadi ancaman, meskipun tidak secara langsung terdeteksi dalam penelitian ini.

Pengaruh Transparansi Terhadap Keberhasilan Pengelolaan Dana Desa di Kecamatan Slogohimo Kabupaten Wonogiri

Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa transparansi berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan pengelolaan dana desa dengan nilai $p\text{-value (signifikansi)} = 0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya transparansi berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan pengelolaan dana desa, sehingga Hipotesis 2 yang menyatakan bahwa “Transparansi berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan pengelolaan dana desa di Kecamatan Slogohimo Kabupaten Wonogiri” terbukti kebenarannya. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewi Kartika, Krisdiyawati, dan Azarine Sava Vania Slamet (2021), Faizzatus Sholihah, Biana Adha Inapty dan Bayu Suryantara (2022) menyatakan bahwa transparansi berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan pengelolaan dana desa.

Hasil ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Putra (2017) bahwa pemberian pelayanan publik harus bersifat terbuka, mudah dan dapat diakses oleh semua pihak yang membutuhkan dan disediakan secara memadai serta mudah dimengerti. Salah unsur utama dalam pengelolaan keuangan yang

baik adalah dengan adanya transparansi, mengingat pemerintah saat memiliki kewenangan mengambil berbagai keputusan penting yang berdampak bagi orang banyak, pemerintah harus menyediakan informasi yang lengkap mengenai apa yang dikerjakannya. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Putra (2017) yang menyebutkan bahwa semakin transparan pemerintah terhadap perencanaan pembangunan dan pengelolaan keuangan, maka semakin mudah untuk mewujudkan good governance. Implikasi dari penelitian ini adalah bahwa semakin tinggi tingkat keterbukaan informasi dalam proses perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan penggunaan dana desa, maka semakin besar pula peluang tercapainya pengelolaan yang efektif dan akuntabel. Transparansi memungkinkan masyarakat untuk mengakses informasi secara jelas dan terbuka, sehingga dapat turut mengawasi jalannya program pembangunan di desa.

Pengaruh Aplikasi Sistem Keuangan Desa Terhadap Keberhasilan Pengelolaan Dana Desa di Kecamatan Slogohimo Kabupaten Wonogiri

Hasil penelitian menunjukkan bahwa aplikasi sistem keuangan desa berpengaruh tidak signifikan terhadap keberhasilan pengelolaan dana desa dengan diperoleh nilai p -value (signifikansi) = $0,105 > 0,05$ maka H_0 diterima artinya aplikasi sistem keuangan desa berpengaruh tidak signifikan terhadap keberhasilan pengelolaan dana desa, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan aplikasi sistem keuangan desa terhadap keberhasilan pengelolaan dana desa, sehingga hipotesis 3 yang menyatakan bahwa "Aplikasi sistem keuangan desa berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan pengelolaan dana desa di Kecamatan Slogohimo Kabupaten Wonogiri" tidak terbukti kebenarannya. Hasil penelitian sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Fasiha Putri Unsa, Amy Wulandari, dan Alean Kristiana Hegy Suryana Yunita Nqrisah D.P (2024) menyatakan bahwa Aplikasi Sistem Keuangan Desa tidak berpengaruh signifikan terhadap Keberhasilan Pengelolaan Dana Desa.

Hal ini relevan dengan teori Rudianto & Retno (2022) yang menyatakan bahwa secara teoritis aplikasi sistem keuangan desa memiliki potensi untuk meningkatkan efisiensi dan transparansi, penelitian ini menunjukkan bahwa aplikasi tersebut tidak berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan pengelolaan dana desa. Faktor utama yang ditemukan adalah ketergantungan pada kebijakan pengawasan dan kehadiran faktor sosial yang lebih kuat daripada teknologi itu sendiri. teknologi tidak dapat berfungsi secara efektif jika tidak didukung oleh kebijakan pemerintah daerah yang memadai dan keterlibatan aktif masyarakat desa. Implikasi dari temuan ini adalah perlunya peningkatan kapasitas sumber daya manusia dalam mengoperasikan Siskeudes secara efektif, serta memastikan bahwa penggunaan aplikasi tidak hanya bersifat formalitas, tetapi benar-benar mendukung perencanaan, pelaporan, dan pengawasan keuangan desa secara menyeluruh.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan mengenai sistem pengendalian internal, transparansi, dan aplikasi sistem keuangan desa terhadap keberhasilan pengelolaan dana desa di Kecamatan Slogohimo Kabupaten Wonogiri maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Sistem pengendalian internal tidak berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan pengelolaan dana desa di Kecamatan Slogohimo Kabupaten Wonogiri

Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Transparansi dan Penerapan Aplikasi Sistem Keuangan Desa Terhadap Keberhasilan Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus Desa Se Kecamatan Slogohimo, Kabupaten Wonogiri)

(Sari, et al.)

2. Transparansi berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan pengelolaan dana desa di Kecamatan Slogohimo Kabupaten Wonogiri
3. Aplikasi sistem keuangan desa tidak berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan pengelolaan dana desa di Kecamatan Slogohimo Kabupaten Wonogiri

DAFTAR PUSTAKA

- Amaliya, R., & Maryono. (2020). Pengaruh Kompetensi, Sistem Pengendalian Internal, Komitmen Organisasi dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*, 13(1), 122–133.
- Andrianto. (2020). Manajemen Kredit Teori dan Konsep Bagi Bank Umum. Qiara Media. Pasuruan.
- Arfiansyah, M. A. (2020). Pengaruh Sistem Keuangan Desa Dan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *Journal of Islamic Finance and Accounting*, 3(1), 438–449.
- Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan. (2019). Situs resmi BPKP. <https://bpkp.go.id/id>
- Cahyono, Heru, & Aziz, N. L. L. (2020). Pengelolaan Dana Desa Studi dari Sisi Demokrasi dan Kapasitas Pemerintah Desa. LIPI Press.
- Damayanti, N. L. G. A., & Sujana, I. K. (2024). the Influence of the Village Financial System, Competence of Village Apparatus, and Community Participation on Accountability in Village Fund Management. *Transekonomika: Akuntansi, Bisnis Dan Keuangan*, 4(4), 529–536. <https://doi.org/10.55047/transekonomika.v4i4.701>
- Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan | Kementerian Keuangan. (n.d.). <https://djpk.kemenkeu.go.id/>
- Edelwis, A., & Syahrani. (2024). Pengaruh Transparansi Terhadap Efektifitas Pengelolaan Dana Desa di Desa Puain Kanan Kecamatan Tanta Kabupaten Tabalong. *JAPB*, 7(1), 291–310.
- Eko, R. (2020). TEORI AGENSI DAN TEORI STEWARDSHIP DALAM PRESPEKTIF AKUTANSI. *Fokus Ekonomi*, 37-46.
- Fajri, R., Agusti, R., & Julita. (2021). Pengaruh Transparansi, Partisipasi Masyarakat, Kompetensi Aparatur Desa Dan Pemahaman Regulasi Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *Jurnal Al-Iqtishad*, 17(2), 209–227.
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS 25. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Harjono. (2022). Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Terhadap Pengelolaan Anggaran. *Binus Business Review*, 5(2), 537–550.
- Hidayat. (2019). Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisa Data. PT. Salemba Empat. Jakarta.
- Indriasih, D., Fajri, A., & Febriana, D. (2022). Pengaruh Komitmen Organisasi, Sistem Pengendalian Internal, Kompetensi Pemerintah Desa, Transparansi dan Aksesibilitas Laporan Keuangan Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah*, 3(4), 972–981.
- Jawa, N. M., Sanga, K. P., & Emilianus. (2024). Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Terhadap Penglolaan Alokasi Dana Desa pada Desa Dobo Nuapu'u Kecamatan Mego. *Jurnal Inovasi Ekonomi Syariah Dan Akuntansi*, 1(5), 249–270.
- Kartika, D., Krisdiyawati, & Slamet, A. S. V. (2021). Pengaruh Partisipasi Masyarakat Dan Sistem Keuangan Desa Terhadap Keberhasilan Pengelolaan Dana Desa Di Desa Krasak Kabupaten Brebes. *Politeknik Harapan Bersama Tegal*, 3(1), 36–48.
- Kementerian Keuangan Republik Indonesia. (2020). Pedoman Pengelolaan Dana Desa. Jakarta: Kementerian Keuangan RI

- Kementrian Keuangan Republik Indonesia. (2021). Pedoman Pengelolaan Dana Desa. Jakarta: Kementrian Keuangan RI.
- Kharisma, Tina, F. Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa, Sistem Pengendalian Internal, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Partisipasi Masyarakat terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus Desa di Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan). 2021. PhD Thesis. UPN Veteran Jatim.
- Krismiaji. (2015). Sistem Informasi Akuntansi. UP STIM YKPN. Yogyakarta.
- Lomboh, A. (2015). Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan di Desa Lesabe Kecamatan Tabukan Selatan Kabupaten Kepulauan Sangihe. Jurnal Administrasi Publik, 5(1), 116–127.
- Lili, M. A. (2019). Pengelolaan Alokasi Dana Desa Dalam Upaya Meningkatkan Pembangunan Ekonomi Masyarakat di Desa Magmagan Karya Kecamatan Lumar. Jurnal Ekonomi Daerah (JEDA), Vol. 7, No. 1, para. 3.
- Lubis, M. D., & Saleh, M. (2019). Pengaruh Implementasi Aplikasi Sistem Keuangan Desa Terhadap Pengelolaan Keuangan Desa di Indonesia. Jurnal Administrasi Publik, 5(30), 77-90.
- Maryono&Putri. (2022). Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas, Partisipasi Masyarakat, dan Kompetensi Aparat Desa Terhadap Pengelolaan Dana Desa. Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan, 4, 1668–1688.
- Mardiasmo. (2018). Akuntansi Sektor Publik. Andi Offset. Yogyakarta.
- Mardiasmo. (2009). Akuntansi Sektor Publik. Andi Offset. Yogyakarta.
- Maina, N., Subarkah, J., & Pravasanti, Y. A. (2022). Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Pengelolaan Dana Desa se- Kecamatan Sambil Boyolali. Jurnal Ilmiah Keuangan Akuntansi Bisnis, 1(2), 51–59.
- Martini, & Al, E. (2019). Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Atas Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Dana Desa di Kecamatan Sembawa.
- Megaayu, R. A. I., Sudaryanti, D., & Fakhriyyah, D. D. (2023). Pengaruh Kompetensi, Akuntabilitas, Pengendalian Internal dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Desa Kebonagung Malang. Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi, 12(1), 554– 563.
- Mulyadi. (2017). Sistem Akuntansi (Edisi Keem). Salemba empat. Jakarta.
- Pahlawan, E. W., Wijayanti, A., & Suhendro. (2020). Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa, Sistem Pengendalian Internal, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. Indonesia Accounting Journal, 2(2), 162–172. “Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 14 Tahun 2020 Tentang Pemerintah Desa.” 2024. Jakarta.
- Prayitno, & Astuti. (2018). Evaluasi Sistem Pengendalian Internal dan Rekomendasi Yang Tepat Terhadap Penerimaan dan Pengeluaran Kas Pada Hotel XYZ Dengan Metode COSO Framework. Jurnal Akuntansi Dan Bisnis, 3(2), 34–45.
- Prasetyo, T.(2020). Good Governance dalam Pengelolaan Dana Desa di Indonesia. Jurnal Administrasi Publik, 6(1), 45-60.
- Renyowijoyo, M. (2010). Akuntansi Sektor Publik Organisasi Non Laba. Mitra Wacana Media. Bogor.
- Rifa, M. Al. (2022). Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus Desa Di Kecamatan, 12(2), 367–376.
- Rosalina, G., & Hari, K. K. (2019). Pengelolaan Dana Desa dengan Pendekatan Good Governance (Studi Kasus pada 19 Desa di Kecamatan Merapi Barat Kabupaten Lahat). BALANCE: Jurnal Akuntansi dan Bisnis, hal 237-246.
- Salim, M., & Sembiring, M. (2021). Peranan Sistem Pengendalian Internal Dalam Meningkatkan Kualitas Pengelolaan Keuangan Desa. Jurnal Ilmu Administasi, 18(4), 201-212.
- Sangkala. (2012). Dimensi-Dimensi Manajemen Pelayanan Publik. Graha Ilmu. Yogyakarta.

- Sari, P. (2019). Analisis Pengelolaan Dana Desa dan Implikasinya terhadap Pembangunan Desa, Jurnal Ekonomi dan Pembangunan, 11(2), 75-90.
- Gumanti, T. A., Diyanto, V., A. A., & E, S. (2020). The Effect Of Leadership, Internal Control System, Organizational Commitment On Accountability Of Village Financial Management. Jurnal Aplikasi Manajemen, 522–532.
- Maryono&Putri. (2022). Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas, Partisipasi Masyarakat, dan Kompetensi Aparat Desa Terhadap Pengelolaan Dana Desa. Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan, 4, 1668–1688.
- Megaayu, R. A. I., Sudaryanti, D., & Fakhriyyah, D. D. (2023). Pengaruh Kompetensi, Akuntabilitas, Pengendalian Internal dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Desa Kebonagung Malang. Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi, 12(1), 554– 563.
- Mulyadi. (2017). Sistem Akuntansi (Edisi Keem). Salemba empat. Jakarta.
- Pahlawan, E. W., Wijayanti, A., & Suhendro. (2020). Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa, Sistem Pengendalian Internal, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. Indonesia Accounting Journal, 2(2), 162–172. “Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 14 Tahun 2020 Tentang Pemerintah Desa.” 2024. Jakarta.
- Prayitno, & Astuti. (2018). Evaluasi Sistem Pengendalian Internal dan Rekomendasi Yang Tepat Terhadap Penerimaan dan Pengeluaran Kas Pada Hotel XYZ Dengan Metode COSO Framework. Jurnal Akuntansi Dan Bisnis, 3(2), 34–45.
- Prasetyo, T.(2020). Good Governance dalam Pengelolaan Dana Desa di Indonesia. Jurnal Administrasi Publik, 6(1), 45-60.
- Renyowijoyo, M. (2010). Akuntansi Sektor Publik Organisasi Non Laba.Mitra Wacana Media. Bogor.
- Rifa, M. Al. (2022). Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus Desa Di Kecamatan, 12(2), 367–376.
- Rosalina, G., & Hari, K. K. (2019). Pengelolaan Dana Desa dengan Pendekatan Good Governance (Studi Kasus pada 19 Desa di Kecamatan Merapi Barat Kabupaten Lahat). BALANCE: Jurnal Akuntansi dan Bisnis, hal 237-246.
- Salim, M., & Sembiring, M. (2021). Peranan Sistem Pengendalian Internal Dalam Meningkatkan Kualitas Pengelolaan Keuangan Desa. Jurnal Ilmu Administasi, 18(4), 201-212.
- Sangkala. (2012). Dimensi-Dimensi Manajemen Pelayanan Publik. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Sari, P. (2019). Analisis Pengelolaan Dana Desa dan Implikasinya terhadap Pembangunan Desa, Jurnal Ekonomi dan Pembangunan, 11(2), 75-90.
- Savitri, E., Andreas, & Diyanto, V. (2020). The Effect Of Leadership, Internal, Control System, And Organizational Commitment On Accountability Of Village Financial Management.
- Selpiy, J., & Aira, A. (2024). The Influence of The Village Financial System, Government Internal Control System, Transparency, And The Role Of Village Apparatus On Accountability Of Village Financial Management. INJEBA, 2(2), 122–136.
- Solihah, F., Inapty, B. A., & Suryantara, A. B. (2022). Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas dan Peran Perangkat Desa Terhadap Pengelolaan Keuangan Desa (Studi Empiris Pada Desa Se-Kecamatan Suralaga Kabupaten Lombok Timur). Jurnal Risma, 2(1), 136–154.
- Sugiman. (2018). Pemerintahan Desa. Pemerintahan Desa, 82-95.
- Sugiyono, D., & Yusuf, M. (2020). Manajemen Keuangan Desa: Implementasi dan Evaluasi Pengelolaan Dana Desa di Indonesia. Andi Publisher. Yogyakarta.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Alfabeta. Bandung.
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D. Alfabeta. Bandung.
- Sugiyono. (2020). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D. Alfabeta. Bandung.
- Sugiyono. (2021). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Alfabeta. Bandung.

- Susanto, E., & Firdaus, A. (2020). Pengaruh Aplikasi Sistem Keuangan Desa terhadap Efektivitas Pengelolaan Keuangan Desa. *Jurnal Adminstrasi Negara*, 9(2), 45-58.
- Syahputra, Ikhyanuddin, Naz'aina, & Mursidah. (2023). Pengaruh Sistem Keuangan Desa (Siskeudes), Kompetensi Pedamping Desa Serta Komitmen Pemerintah Desa Terhadap Keberhasilan Pengelolaan Dana Desa di Kecamatan Muara Satu Kota Lhokseumawe. *Jurnal Akuntansi Malikussaleh*, 2(3), 387–398.
- Umar, H. (2020). Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis. Rajawali Pers. Depok.
- Unsa, F. P., Wulandari, A., Suryana, E. K. H., & Niqrisah, Y. D. P. (2024). Pengaruh Kompntensi Aparatur Pengelola Dana Desa, Sistem Pengendalian Internal, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Penggunaan Siskeudes Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Studi Kasus di Kecamatan Simo. *Ekobis: Jurnla Ilmu Manajemen Dan Akuntansi*, 12(2), 367–376.
- Yalti, M. E. (2020). Transaparansi Pengelolaan Dana Desa Kampung Arul Kecamatan Silih Nara Kabupaten Aceh Tengah. Universitas Islam Negeri Ar- Raniry.
- Zakiah, Mawardi, W., & Hasanatina, F. H. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2016- 2021). *Diponegoro Journal of Management*, 12(3), 1– 13.